



AKU CINTA MASJID





AKU CINTA
MASJID



Aku Cinta Masjid



BUKU INI MILIK:



Penulis bertanggung jawab sepenuhnya terhadap apa yang ditulisnya. Hak cipta dilindungi undang-undang no 28 tahun 2014. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit. All right reserved.

Aku Cinta Masjid

ISBN: 978-623-6214-12-1

©2021 CV Leguty Media

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang Diterbitkan pertama kali tahun 2021 oleh CV Leguty Media

Aku Cinta Masjid

Penulis:

Leguty Family

Editor:

Teguh Indriawan

Ikah Lianasari

Dita Ayu Alfiani

Desain Cover & Perancang Isi:

Tim Leguty Media

Cetakan Pertama: Mei 2021

Penerbit:

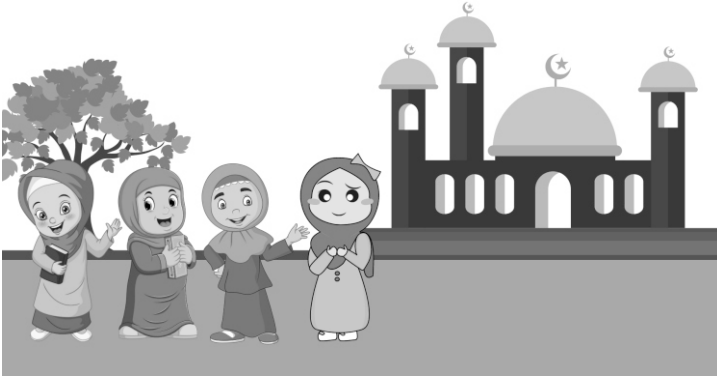
Leguty Media

Daftar Isi

8. Uswatun Tidak Lagi Memakai Parfum	
Menyengat Endang Fatmawati	16
Profil Penulis	118

Uswatun Tidak Lagi Memakai Parfum Menyengat

Endang Fatmawati



Mbak Uswatun suka sekali memakai parfum ketika sehabis mandi. Selain menyegarkan, parfum juga membuat tampil percaya diri. Itulah kenapa ia rajin memakainya. Begitu juga saat sore hari, Uswatun selalu menggunakan parfum lembut yang memang khusus bagi anak-anak. Fungsinya untuk menghilangkan bau badan. Uswatun selalu memilih dan sangat menyukai aroma parfum yang lembut dan segar. Kebetulan sebulan yang lalu ibunya habis pulang umroh dan membelikan oleh-oleh yang salah satunya adalah parfum.

“Parfumku habis Ibu,” kata Uswatun.

“Iya, Nak. Besok Ibu belikan, ya,” jawab ibunya.



"Seorang wanita itu tidak boleh memakai parfum yang aromanya sangat menyengat ketika pergi ke masjid."

Sore itu Uswatun memakai parfum ibunya. Tak terasa ternyata baunya sangat menyengat menurut teman-temannya. Di saat itu, Uswatun ada jadwal mengaji di musala dekat rumah.

"Baunya menyengat, Us," ucap temannya.

"Iya, betul," sahut teman lainnya sambil menutup hidung.

Uswatun pun segera pulang untuk mandi dan ganti baju. Ia berjanji, tidak akan memakai parfum yang aromanya menyengat lagi. Memang parfum yang baunya menyengat sangat mengganggu orang di sekelilingnya. Apalagi kalau waktu salat, bisa jadi mengganggu kekhusyukan.

Maka Abu Hurairah pun berkata, "Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah bersabda, 'Siapa pun wanita yang memakai wewangian, kemudian keluar menuju masjid, maka salatnya tidak diterima hingga dia mandi,' (H.R. Abu Dawud)." ***



Profil Penulis

8. Uswatun Tidak Lagi Memakai Parfum Menyengat

Endang Fatmawati, seorang pendidik, pengajar, penulis buku cerita anak, dan berprofesi sebagai ASN di Universitas Diponegoro, Semarang.

